

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang berkembang sangat pesat memberikan kemudahan pada berbagai aspek kegiatan bisnis. Teknologi Informasi juga dapat memenuhi kebutuhan informasi dunia bisnis dengan sangat cepat, tepat waktu, relevan, dan akurat. Penerapan Teknologi Informasi bagi perusahaan mempunyai peranan penting dan dapat menjadi pusat strategi bisnis untuk memperoleh keunggulan bersaing (Monica, 2018).

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan suatu kerangka pengkoordinasian sumber daya untuk mengubah input berupa data yang bernilai ekonomis menjadi suatu keluaran berupa informasi keuangan yang digunakan untuk melakukan kegiatan. Namun seiring dengan kemajuan teknologi dan semakin dibutuhkannya informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu, dibutuhkan SIA yang didukung oleh teknologi informasi terbaru atau yang disebut sistem informasi akuntansi berbasis computer (McLeod dan Schell, 2001)

Sistem informasi yang dihasilkan dari teknologi informasi telah merambah pada berbagai sektor, mulai dari sektor pemerintahan, sektor perekonomian, sektor industri, dan sektor pendidikan. Perguruan Tinggi sebagai salah satu contoh dari sektor pendidikan yang menggunakan teknologi informasi untuk merespon perubahan dan sebagai alat efisiensi dan epektifitas pengelolaannya (Mirna, 2009).

Peraturan Pemerintah RI No.37 tahun 2009 tentang dosen, hal ini berarti dosen memegang peran yang penting bagi bangsa dan juga kemajuan suatu institusi yaitu perguruan tinggi. Dengan semakin kompetitifnya persaingan, setiap lembaga pendidikan memerlukan personil, terutama tenaga dosen yang mempunyai keahlian dibidangnya. Pada saat ini memerlukan umpan balik antara dosen

sebagai tenaga profesional bagi tindakan yang dilakukan pada saat ini ataupun masa yang akan datang oleh karenanya penilaian dilakukan juga menggambarkan penggunaan sistem informasi yang dihasilkan lembaga tersebut (Yuli, 2017)

Menurut www.sevima.com 23 mei 2019 masalah mendasar perguruan tinggi dalam pengolahan keuangan, perguruan tinggi mengalami kesulitan dalam melakukan kontrol dan validasi anggaran karena belum ada sistem pencatatan yang baik dan mengakibatkan adanya ketimpangan anggaran. Sistem keuangan memegang peranan penting dalam lingkungan perguruan tinggi, sistem keuangan kampus berfungsi sebagai media perangkat lunak pembantu manusia dalam memudahkan pekerjaannya. Keuangan kampus tidak bisa dianggap sepele, karena keuangan kampus memegang peranan penting pula sebagai dana dalam proses perkembangan kampus. Fenomena yang sering terjadi yaitu banyaknya pengguna sistem informasi akuntansi yang tidak puas dengan kinerja sistem informasi akuntansi yang telah dikembangkan ataupun telah diterapkan oleh perguruan tinggi swasta di Bandar Lampung. Masalah utama dalam sistem informasi tersebut adalah jaringan. Seringnya jaringan tersebut tidak stabil sehingga memperlambat pengguna untuk menginput data. Permasalahan itu mengakibatkan bertambahnya beban pengorbanan waktu yang harus dikeluarkan pengguna atas suatu pekerjaan (Yuli, 2017)

Perguruan tinggi saat ini dituntut untuk melaksanakan prinsip pengolahannya sesuai dengan konsep ideal yang dikenal dengan *Good University Governance (GUG)*. Wijatno (2009) mengatakan bahwa terdapat lima prinsip GUG yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan keadilan. Mengelola perguruan tinggi memang bukan perkara mudah. Perguruan tinggi memiliki banyak bidang dan divisi yang memerlukan penanganan maksimal.

Sistem pencatatan yang baik dan tertib dapat menciptakan akuntabilitas yang baik. Akuntansi yaitu kegiatan mencatat, mengidentifikasi dan mengolah transaksi dari suatu organisasi yang dapat menghasilkan informasi keuangan yang menggambarkan kondisi organisasi tersebut. Untuk menciptakan akuntabilitas yang baik maka diperlukan sistem akuntansi yang baik juga (Mutiha, 2016).

Kualitas sistem merupakan pengukuran proses sistem informasi yang berfokus pada hasil interaksi antara pengguna dan sistem. Sedangkan menurut Wirautama (2011), menjelaskan bahwa kualitas sistem informasi harus memenuhi keandalan sehingga dapat memuaskan pengguna. Perilaku pengguna sistem informasi akan mempengaruhi pengguna teknologi.

Ong *et al.* (2009) berpendapat bahwa Kualitas informasi didefinisikan sebagai pengukuran kualitas konten dari sistem informasi. Sistem informasi yang mampu menghasilkan informasi dengan tepat waktu, akurat, dan relevan serta memenuhi kriteria dan ukuran lain tentang kualitas informasi, akan berdampak terhadap kepuasan penggunanya (Fendini, 2014).

Menurut Jogiyanto (2007), kualitas informasi dapat digunakan untuk mengukur kualitas keluaran dari sistem informasi. Karakteristik informasi yang sedemikian rupa sehingga output yang dihasilkan oleh sistem informasi tersebut dapat bermanfaat bagi penggunanya berkaitan dengan kualitas informasi

Selain itu, terdapat hal lain yang mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi adalah *perceived usefulness*. *Perceived Usefulness* didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan sistem tertentu dapat meningkatkan kinerja (Amalia, 2016) *perceived usefulness* menjadi salah satu faktor yang menjadi pengaruh baik atau tidaknya terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

Oleh karena itu, semakin baik kualitas sistem informasi, kualitas informasi, dan *perceived usefulness* maka untuk terjadinya kesalahan dapat diminimalisir. Dan pengguna dapat mengetahui jika terjadi kesalahan dapat segera diperbaiki. Maka dari itu, kepuasan pengguna terhadap sistem informasi akuntansi akan semakin baik. *Perceived usefulness* menurut Surachman (2013) adalah suatu keyakinan dari seseorang bahwa dengan menggunakan sebuah sistem teknologi tentu dapat meningkatkan kinerja pekerjaanya.

Penelitian ini merujuk dari penelitian yang dilakukan oleh Asrina (2018) dengan judul Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Dan *Perceived Usefulness* Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Studi Pada Kantor PT. Bank Sumut Kota Medan. Variabel yang digunakan adalah kualitas sistem, kualitas informasi, dan *perceived usefulness* terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi di PT. Bank Sumut Kota Medan. Namun kualitas informasi dan *perceived usefulness* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi di PT. Bank Sumut Kota Medan..

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Asrina (2018) yaitu terletak pada objek penelitian, dan tahun penelitian. Objek penelitian ini pada Perguruan Tinggi Swasta di Bandar Lampung sedangkan, pada penelitian sebelumnya pada PT. Bank Sumut Kota Medan. Tahun penelitian ini yaitu pada tahun 2019 sedangkan penelitian sebelumnya pada tahun 2018. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, Dan *Perceived Usefulness* Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi”**.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memfokuskan penelitian ini agar mempunyai ruang lingkup dan arah penelitian yang jelas, maka ruang lingkup atau pembatasan masalah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan terhadap Perguruan Tinggi Swasta di Bandar Lampung
2. Objek dalam penelitian ini adalah kualitas sistem informasi, kualitas informasi, dan *perceived usefulness*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh kualitas sistem informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi?
2. Apakah terdapat pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi?
3. Apakah terdapat pengaruh *perceived usefulness* terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh kualitas sistem informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.
3. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *perceived usefulness* terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

1.5 Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis
Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperdalam penulis terhadap teori kualitas sistem informasi, kualitas informasi, dan *perceived usefulness* terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.
2. Bagi kalangan akademis
Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan dapat digunakan sebagai bahan referensi.
3. Bagi perguruan tinggi
Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat terhadap Perguruan Tinggi Swasta di Bandar Lampung mengenai kualitas sistem informasi, kualitas informasi, dan *perceived usefulness* terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan terdiri atas lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pengantar yang menjelaskan mengapa penelitian ini menarik untuk diteliti dan untuk apa penelitian ini dilakukan. Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai tentang teori yang berkaitan dengan teori-teori mendukung yang digunakan berkaitan dengan penelitian ini serta hasil penelitian terdahulu, bangunan hipotesis, dan kerangka pemikiran teoritis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas tentang desain penelitian, objek penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, pengukuran variabel, model analisis data, dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis menyeluruh atas penelitian yang dilakukan. Hasil-hasil statisti di interpretasikan dan pembahasan dikaji secara mendalam hingga tercapai hasil analisis dari penelitian

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini penulis membahas secara singkat mengenai kesimpulan berdasarkan hasil analisis data, saran dan keterbatasan dari hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN